

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

DAS Konaweha masuk dalam Wilayah Sungai (WS) Lasolo-Konaweha yang secara administrasi masuk ke dalam Kabupaten Konawe. Permasalahan utama DAS Konaweha adalah terkait dengan banjir tahunan dan sedimentasi pada alur sungai khususnya Sungai Konaweha yang setiap tahun terjadi genangan banjir yang berdampak pada terganggunya akses jalan lintas provinsi.

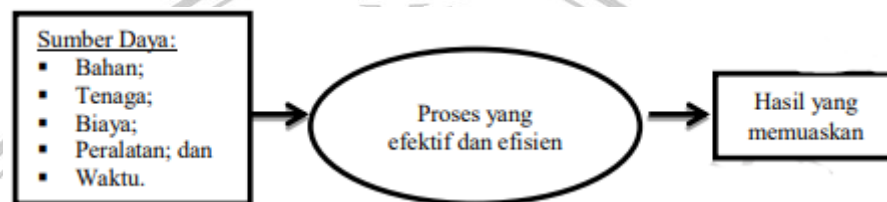
Pada beberapa kejadian banjir, debit banjir menyebabkan terjadinya erosi pada alami sungai. Ada juga berbagai tempat terjadi luapan air banjir yang memberikan kerugian material pada penduduk sekitar yang terdampak. Di beberapa titik, tepatnya di muara terdapat sedimen-sedimen yang menumpuk didasar sungai. Yang berakibat pada kapasitas tampungan penampang (sungai) menjadi tidak efektif, sehingga hanya dengan adanya hujan yang sedikit saja sudah menyebabkan banjir.

Selanjutnya dapat disimpulkan Manajemen Konstruksi adalah usaha yang dilakukan melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan proyek dari awal sampai akhir dengan mengalokasikan sumber-sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan sesuai sasaran yang diinginkan.

Manajemen pada suatu konstruksi merupakan suatu alat untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan-kegiatan pada proyek tersebut. Parameter yang digunakan di sini adalah fungsi waktu dan biaya dari setiap kegiatan proyek konstruksi. Jadi, untuk mengatur/menata kegiatan-kegiatan ini seseorang harus lebih dahulu mengerti dan memahami persoalan dari awal sampai akhir, dengan kata lain kita harus memasuki ke dalam konstruksi secara utuh.

Setiap proyek konstruksi, terdapat sumber daya yang akan diproses, pada saat proses inilah diperlukan manajemen agar proses ini berjalan efektif dan efisien, dan diperoleh hasil yang memuaskan. Sumber daya adalah berbagai daya untuk memungkinkan sebuah hasil yang ingin dicapai. Sumber daya itu terdiri dari 6M+I+S+T yaitu *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (peralatan), *Manpower* (tenaga manusia), *Market* (pasar), dan *Method* (metode) serta *Information* (informasi), *Space* (ruang) dan *Time* (waktu).

Secara skematis ditunjukkan seperti **Gambar 1.1**:



**Gambar 1.1 Skema Pelaksanaan Manajemen Konstruksi**

Sumber: (Hafnidar A, 2016: 10)

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang didapat berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kestabilan tanggul timbunan tanah dan tanggul batu armor
2. Berapa besarnya nilai rencana anggaran biaya dan produktivitas alat pada pekerjaan tanggul penahan banjir antara timbunan tanah dengan batu armor pada proyek tanggul penahan banjir DAS Konawehea Kendari Sulawesi Tenggara.
3. Bagaimana mengetahui perbedaan selisih anggaran biaya dan produktivitas alat pada pekerjaan tanggul antara timbunan tanah dengan batu armor pada proyek tanggul penahan banjir DAS Konawehea Kendari Sulawesi Tenggara.

### **1.3. Tujuan**

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka dari itu pun ada tujuan penelitian tugas akhir ini, Sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan angka kewanaman pada perhitungan stabilitas tanggul tanah dan tanggul batu.
2. Mengetahui besarnya nilai rencana anggaran biaya dan produktivitas alat pada pekerjaan tanggul penahan banjir antara timbunan tanah dengan batu armor pada proyek tanggul penahan banjir DAS Konawehea Kendari Sulawesi Tenggara.
3. Mengetahui selisih anggaran biaya dan produktivitas alat pada pekerjaan tanggul antara timbunan tanah dengan batu armor pada proyek tanggul penahan banjir DAS Konawehea Kendari Sulawesi Tenggara.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Tugas akhir dengan judul “analisis perbandingan rencana anggaran dan waktu pekerjaan tanggul penahan banjir antara timbunan tanah dengan batu armor dan konweha kendari sulawesi tenggara”

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Teknik Sipil terkait anggaran biaya dan waktu pekerjaan konstruksi bangunan khususnya di tanggul penahan banjir.
2. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca terkait perencanaan anggaran biaya proyek konstruksi.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam menggunakan analisa anggaran biaya yang ekonomis.

### **1.5. Batasan masalah**

1. Untuk menghindari pembatasan yang meluas, perhitungan difokuskan pada stabilitas dan rencana anggaran biaya tanpa ada analisa hidrologi.
2. Karna keterbatasan data pada kurva S actual (pembangunan) maka untuk waktu pekerjaan tanggul diubah dengan perhitungan produktivitas alat.